

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

1. Terdapat hubungan faktor kebiasaan merokok dengan kejadian luka kaki diabetik di Puskesmas Global Limboto Kabupaten Gorontalo dengan *p value* = 0,000 (< nilai $\alpha=0,05$).
2. Terdapat hubungan faktor lama menderita diabetes mellitus dengan kejadian luka kaki diabetik di Puskesmas Global Limboto Kabupaten Gorontalo dengan *p value* = 0,000 (< nilai $\alpha=0,05$).
3. Terdapat hubungan faktor perawatan kaki dengan kejadian luka kaki diabetik di Puskesmas Global Limboto Kabupaten Gorontalo dengan *p value* = 0,002 (< nilai $\alpha=0,05$).

5.2 Saran

1. Bagi Institusi

Diharapkan dapat menambah informasi dibidang ilmu Keperawatan Medikal Bedah sehingga perawat mampu mengenali apa saja yang menjadi faktor penyebab terjadinya luka kaki diabetik serta memberikan edukasi untuk pencegahan luka kaki diabetik bagi peneliti selanjutnya.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

- a. Diharapkan dapat digunakan di bidang penelitian dan pendidikan untuk membantu dalam penelitian lanjutan.

- b. Diharapkan menjadi sumber referensi untuk peneliti selanjutnya terkait kejadian luka kaki diabetik ini atau melanjutkan sesuai saran dari penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Alavi, Afsaneh, (2014). *Diabetic foot ulcers Part I. Pathophysiology and prevention : Journal of the American Academy of Dermatologyh*. Vol. 70(1). <http://www.sciencedirect.com/science/journal/01909622>
- American Diabetes Association. 2019. "Standards of Medical Care in Diabetes." *Diabetes Care* .
- Arisman, MB. 2014. *Buku Ajar Ilmu Gizi: Obesitas, Diabetes Melitus, & Dislipidemia*. Jakarta:EGC
- Armstrong, D. G., V. R. Driver., A. P. S. Smith., (2014). "Effect of oral nutritional supplementation on wound healing in diabetic foot ulcers: A prospective randomized controlled trial." *Diabetic Medicine* 31(9):1069–77.
- Astuti, Merdekawati, Aminah., (2020) Faktor resiko kaki diabetik pada diabetes mellitus tipe 2. Vol. 9(1):72–77.DOI: 10.30644/rik.v8i2.391
- Ayu, S.A 2017. "Hubungan Perawatan Kaki Dengan Kejadian Luka Kaki Pada Penderita Diabetes Melitus di RSUD Dr. H. Abdul moelek provinsi lampung tahun 2015." *Jurnal Kesehatan Holistik* 11(2):95–100.
- Basir, I.S., Y. Syam., S. Yusuf, dan S Sandi. 2020. "Accuracy of Ipswich Touch Test (IpTT) to detect small fiber neuropathy and large fiber neuropathy as a risk factor of diabetic foot ulcers in public health centers." *Enfermeria Clinica* 30:308–12.
- Dinas Kesehatan Kabupaten Gorontalo. (2020). *Data penderita diabetes mellitus 2 tahun terakhir*. Kabupaten Gorontalo.
- Eva Deklori. (2019). *diabetes melitus tipe 2*. Penerbitan Bagian Ilmu Penyakit Dalam Fakultas Kedokteran Universitas Andalas Padang.
- Hermayudi, A. Ariyani., (2017). *Metabolik Endokrin*. 1 ed. yogyakarta.
- Hidayatillah. 2020. "Hubungan Status Merokok dengan Kejadian Ulkus Diabetikum pada Laki-Laki Penderita Diabetes Melitus." *Jurnal Epidemiologi Kesehatan Komunitas* 5(1):32–37.
- Husniawati, N. (2015). "Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Ulkus Kaki Diabetes Mellitus di Klinik Diabetes Mellitus Tahun 2015." *Jurnal Ilmu Kesehatan* 7(2):138–43.
- Loviana, R. R., Rudy, A., & Zulkarnain, E.(2015). Artikel Penelitian Faktor Risiko Terjadinya Ulkus Diabetikum pada Pasien Diabetes Mellitus yang Dirawat Jalan dan Inap di RSUP Dr . M . *Jurnal Kesehatan Andalas*, 4(1), 243–248.

- Samidah,I, Mirawati dan D. Mariyati., 2018. FaktorFaktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Ulkus Diabetik Pada Penderita Diabetes Melitus Di RS Bhayangkara Tk III Polda Bengkulu Tahun 2016. *J Nursing and Public Health* 5(1):6–10.
- Pusat Data Dan Informasi Kementrian Kesehatan RI. (2020). *Diabetes-Melitus*. jakarta.
- Lipsky BA, Berendt AR, Cornia PB. (2012). *Infectious diseases society of america clinical practice guideline for the diagnosis and treatment of diabetic foot infections. Clinical Infectious Disease*. 54(12):132–173.
- Lubis, Sari S, P., 2016. “Faktor-Faktor yang Memengaruhi Kejadian Ulkus Kaki Diabetik pada Penderita Diabetes Melitus di RSUD Dr . Pirngadi Medan Tahun 2015.”
- Maryunani, A (2013). *Perawatan Luka Modern Praktis Pada Wanita Dengan Luka Diabetes*. Jakarta: Trans Info Media
- Nanda, A., 2010. Faktor-faktor Resiko yang Berhubungan Dengan Kejadian Ulkus Kaki Diabetes Di Poliklinik Khusus Penyakit Dalam RSUP. Dr. M. Djamil Padang. Universitas Andalas
- Neli, H. (2015). *Faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian ulkus kaki diabetes mellitus di klinik diabetes mellitus*. Jakarta: Universitas MH Thamrin
- Netten, J. J. Van. (2018). “*Diabetic Foot Australia guideline on footwear for people with diabetes.*”
- Nurhanifah, D. (2017). “Faktor Faktor Yang Berhubungan Dengan Ulkus Kaki Diabetik Di Poliklinik Kaki Diabetik.” *Healthy-Mu Journal* 1:32.
- Permadani, A. Delima., (2017). “Hubungan Tingkat Pengetahuan Tentang Ulkus Kaki DIabetik Dengan Pencegahan Terjadinya Ulkus Kaki Diabetik pada pasien Diabetes Melitus di Persadia Rumah Sakit Dokter Soeradji Tirtonegoro Klaten.” 1–10.
- PERKENI. *Konsensus Pengelolaan Dan Pencegahan Diabetes Mellitus Tipe-2 Di Indonesia*. Jakarta: Perkumpulan Endokrinologi Indonesia; 2015.
- Price, S & Wilson (2014). *Buku Ajar Patofisiologi*. 4 ed. jakarta.
- Purwanti LE, Maghfirah S.(2016). Faktor Risiko Komplikasi Kronis (Kaki Diabetik) Dalam Diabetes Mellitus Tipe 2. *Indonesian Journal of Health science*. 7(1):26-39.
- Kementerian Kesehatan RI. (2014). “Waspada Diabetes Situasi dan Analisis 62

Diabetes.” in *Infodatin Pusat Data dan Informasi Kementerian Kesehatan RI*. Jakarta.

- Rina, Setyawan H, Nugroho H, Hadisaputro S & Pemayun TGD. (2016). “Faktor-Faktor Risiko Kejadian Kaki Diabetik pada Penderita Diabetes Melitus Tipe 2 (Studi Kasus Kontrol di RSUP dr. M. Djamil Padang).” *Jurnal Epidemiologi Kesehatan Komunitas* 1(2):48–60.
- Risman, Supardi Dan Jamaluddin, E. (2020). “Hubungan Penggunaan Alas Kaki Dengan Luka Kaki Diabetik Di Klinik Perawatan Luka Kota Makassar.” *Jurnal Ilmiah Kesehatan Diagnosis* 15(2):112–16.
- Roza, R. L., Afriant, R., & Edward, Z. (2015) Faktor risiko terjadinya ulkus diabetikum pada pasien diabetes mellitus yang dirawat jalan dan inap di RSUP Dr. M. Djamil dan RSI Ibnu Sina Padang. *Jurnal Kesehatan Andalas*, 4(1).
- Sari, Novalia R., Basri T, H., P. D. Yakubu, N. N. Khanna, A. G. Bakari, S. B. Garko, dan Abubakar, A,B., (2018). “Ulkus Kaki Diabetik Kanan dengan Diabetes Mellitus Tipe 2”. 4(1):133–39.
- Setyobudi E., 2020. " Gambaran Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Lamanya Penyembuhan Luka Dengan Penggunaan Modern Dressing Pada Pasien Ulkus Kaki Diabetik Di Fatchul Wound Care Center Godong Grobogan. *Artikel*. Program Studi S1 Keperawatan Fakultas Keperawatan Universitas Ngudi Waluyo.
- Setiati S, Alwi I, Sudoyo AW, Stiyohadi B, Syam AF. (2014). *Buku ajar Ilmu Penyakit Dalam*. I. IV. Jakarta: interna publishing.
- Smaltzer, S.C. dan B.G. Bare. 2013. *Buku Ajar Keperawatan Medikal Bedah Brunner & Suddarth Edisi 12*. Jakarta: EGC.
- Soegondo S., Soewondo P., & Subekti, I. Ed. 2013. *Diagnosis Dan Klasifikasi Diabetes Malitus*. Penatalaks. Jakarta: FKUI.
- Srimiyati. 2018. “Pengetahuan Pencegahan Kaki Diabetik Penderita Diabetes Melitus Berpengaruh Terhadap Perawatan Kaki.” *Medisains* 16(2):76-82. <https://doi.org/jurnalnasional.ump.ac.id/index.php/medisains/article/.../2066>
- Suryati, Primal D & Pordiati D., 2019. “Hubungan Tingkat Pengetahuan Dan Lama Menderita Diabetes Mellitus Dengan Kejadian Ulkus Diabetikum Pada Pasien Dm Tipe 2.” *Jurnal Kesehatan Perintis (Perintis’s Health Journal)* 6(1):1–8.
- Susanti, Difran N. B. 2018. “Hubungan Pola Makan Dengan Kadar Gula Darah Pada Penderita Diabetes Mellitus.” *Jurnal Kesehatan Vokasional* 3(1):29.

Tarwoto, Ratna A., & Wartonah. 2011. *Anatomi dan fisiologi untuk mahasiswa keperawatan*. Jakarta: Penerbit Trans Info Media.

Wagner-Meggitt. 2019. "Klasifikasi, mikrobiologi dan pengobatan infeksi kaki diabetik." 27(7):4–11.

Zahra Y. 2011. "*Clinical and Behavioral Factors Associated With Management Outcome In Hospitalized Patients With Diabetic Foot Ulcer.*"